

SKRIPSI



**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA TANGAN DAN KEKUATAN OTOT LENGAN
DENGAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA MURID
SDN 3 TONASA KECAMATAN BALOCCI
KABUPATEN PANGKEP**

**RELATIONSHIP BETWEEN HANDLING COORDINATION AND STRENGTH OF MUSCLE
ARM WITH UNDERSTANDING PASSING ABILITY IN BOLAVOLY GAMES AT THE
PASSAGE SDN 3 TONASA
KECAMATAN BALOCCI PANGKEP DISTRICT**

MUH NASRUL NURDIN

**PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN PGSD DIKJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh


Nama/Nim : MUH NASRUL NURDIN/ 1331142186

Judul : Hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada murid SDN 3 Tonasa keb. Pangkep

Nomor SK : 3700/UN.36.11/EP/2019

Telah dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji pada hari Jum'at, 26 Juli 2019 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan**, pada program studi PGSD Dikjas Jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar


Prof. Dr. Hj. Hasmvati, M.Kes
NIP. 19680905 199303 2 001

Panitia Ujian

- | | | |
|-----------------------|--------------------------------|---------|
| 1. Ketua Penguji | : Drs. H. La Kamadi, M.Pd. | (.....) |
| 2. Sekretaris Penguji | : Dr. Hasbunallah AS, M.Pd | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Dr. Imam Suyudi, M.Pd | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Drs. Andi Rizal, M.Kes | (.....) |
| 5. Penguji I | : Dr. Sudirman Burhanuddin, Ms | (.....) |
| 6. Penguji II | : Drs. Kasman, M.Kes | (.....) |

ABSTRAKSI

MUH. NASRUL NURDIN, 2019. *Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Murid SDN 3 Tonasa Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep.* Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan dua variabel bebas yaitu koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan dan satu variabel terikat yaitu kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli. Populasi penelitian adalah seluruh murid SDN 3 Tonasa Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. Secara random sampling dipilih sampel sebanyak 27 orang. Teknik pengumpulan data koordinasi mata-tangan dengan passing bawah bolabasket ke tembok, kekuatan otot lengan dengan tes *push up* 30 detik dan data kemampuan passing bawah bolavoli. Data diolah dengan menggunakan teknik korelasi melalui bantuan komputer dengan program SPSS.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil: (1) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep terbukti dengan nilai r hitung (r_o) = 0.789 ($P > 0.05$). (2) Ada hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan dengan kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep terbukti dengan nilai r hitung (r_o) = 0.822 ($P > 0.05$). (3) Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep terbukti nilai R hitung (R_o) = 0.892 ($P > 0.05$)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah termasuk pada sekolah dasar, karena pendidikan jasmani terdapat dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang menfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani. (Depdiknas, 2003: 5).

Pendidikan sendiri memiliki banyak pengertian yang berbeda, akan tetapi maksud dan tujuanya tetap tertuju pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No: 20 Tahun 2003. Agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat disampaikan dengan sistematis dan terukur, maka kurikulum perlu dikembangkan secara cermat dan teliti yang disesuaikan dengan karakter anak bangsa Indonesia.

Salah satu materi pendidikan jasmani adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Sedangkan di sekolah dasar ada perbedaanya baik itu jumlah pemain, ukuran lapangan , tinggi net, bolanya. Permainan bolavoli ini di sekolah dasar disebut permainan bolavoli mini.

Dalam pembelajaran bolavoli mini yang pertama adalah memperkenalkan dahulu macam-macam tehnik dasarnya agar siswa menguasai dan memahaminya.

Ada beberapa jenis tehnik dasar dalam bolavoli yaitu :passing, service, smash dan block. service merupakan tehnik dasar bolavoli yang berfungsi untuk memulainya suatu permainan, service dapat dilakukan dengan service bawah ataupun dengan service atas.

Menyimak uraian di atas, guna mengatasi masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang keterkaitan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep?
2. Apakah ada hubungan antara kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep?
3. Apakah ada hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep. Namun secara terperinci tujuan penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada hubungan secara bersama-sama koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep.
2. Untuk mengetahui ada hubungan secara bersama-sama kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep.
3. Untuk mengetahui ada hubungan secara bersama-sama koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Apabila hasil yang diperoleh dalam penelitian ini cukup terandalkan, maka kegunaan yang dapat diperoleh dari pemecahan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :
 - a) Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru penjas terhadap proses pembelajaran murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep.
 - b) Dapat menambah wawasan bagi peneliti untuk dikembangkan lebih lanjut.

- c) Dapat sebagai landasan teori bagi yang ingin mengukur tingkat keterampilan bermain bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci

- a) Dapat dimanfaatkan sebagai landasan modifikasi bentuk pengukuran kemampuan bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kec.Balocci Kab.Pangkep
- b) Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi Pembina atau pelatih untuk mengembangkan metode kepelatihan yang bervariasi.
- c) Sebagai bahan pertimbangan apa bila diadakan bentuk penelitian yang relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR

DAN HIPOTESIS

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakikat Keterampilan

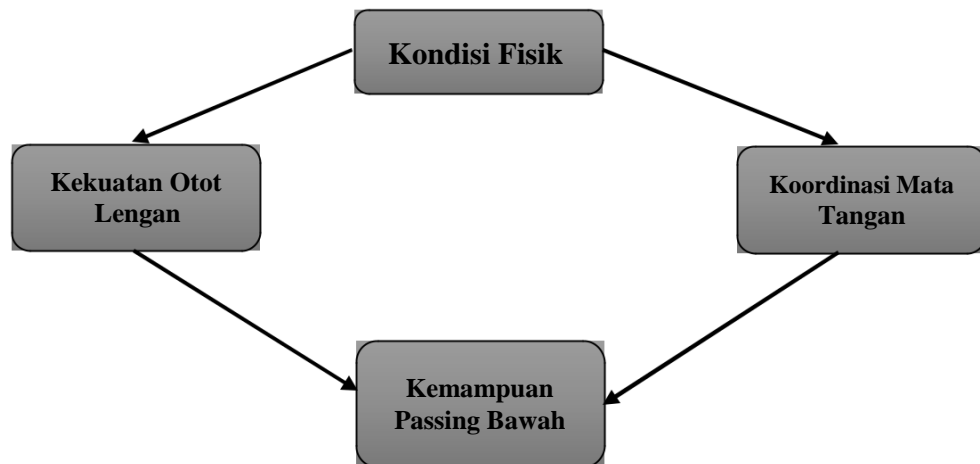
Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Singer dalam Bani,(2009:8), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apa bila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuan untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi dengan tingkat keajekan yang relatif tepat.

2. Hakikat Permainan

Bolavoli a. Passing

Passing dalam permainan bola voli adalah usaha seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang di mainkannya kepada teman seregunya agar dimainkan di lapangan sendiri. Bentuk-bentuk passing beserta tekniknya

KERANGKA BERPIKIR



B. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka perlu mengemukakan suatu pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sementara dimana akan terjadi tuntutan dalam pelaksanaan penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec. Balocci Kabupaten Pangkep.
2. Ada hubungan kekuatan otot lengan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec. Balocci Kabupaten Pangkep.

3. Ada hubungan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan secara bersama-sama dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli murid SDN 3 Tonasa Kec. Balocci Kabupaten Pangkep.

Sesuai dengan perumusan hipotesis diatas, maka hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho_{1y} = 0$

$H_1 : \rho_{1y} \geq 0$

2. $H_0 : \rho_{2y} = 0$

$H_1 : \rho_{2y} \geq 0$

3. $H_0 : \rho_{1.2y} = 0$

$H_1 : \rho_{1.2y} \geq 0$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nihil atau nol

H_1 = Hipotesis alternatif

ρ_1 = Korelasi variabel X_1 dengan Y

ρ_2 = Korelasi variabel X_2 dengan Y

$\rho_{1.2.3}$ = Korelasi variabel X_1 dan X_2 dengan Y

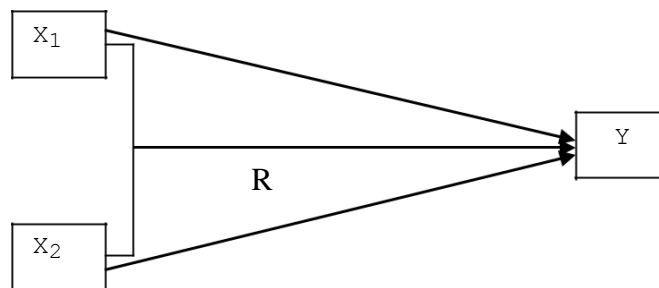
ρ = Rho

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional.

Secara sederhana rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar.3.1 Desain Penelitian
Sumber : (Sugiyono, 2013)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

2. Sampel

C. Variabel Penelitian

D. Defenisi Operasional Variabel

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan dianalisis antara lain: Variabel koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan dan kemampuan passing bawah bolavoli. Keetiga variabel tersebut telah diperoleh masing-masing datanya dan dilakukan analisis menggunakan metode analisis statistik regresi untuk mengetahui hubungannya dengan kemampuan passing bawah bolavoli pada murid SDN 3 Tonasa Kecamatan Balocci Pangkep.

Data variabel yang diteliti meliputi: data koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan, dan kemampuan passing bawah bolavoli. Setelah analisis deskriptif terhadap data masing-masing variable tersebut maka dilanjutkan uji persyaratan analisis data masing-masing variabel untuk mengetahui apakah data variabel tersebut layak untuk diolah menggunakan metode analisis statistika parametrik . Adapun langkah analisis yaitu pengujian normalitas analisis statistik deskriptif maupun pengujian hipotesis. Adapun rangkuman hasil analisisnya disajikan sebagai berikut ini :

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengolahan data penelitian ini, diperoleh hasil analisis berupa pengaruh variabel koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan, terhadap kemampuan passing bawah bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan.

Balocci Kabupaten Pangkep. Dalam pengujian hipotesis yang telah dilakukan perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi hasil analisis yang diperoleh dengan teori-teori yang menjadi acuan penelitian ini. .

Hasil pengujian hipotesis pada tingkat kepercayaan 5 %, penelitian ini diketahui bahwa ternyata secara statistik kedua variabel baik variabel koordinasi mata tangan, dan kekuatan otot lengan dipadu, secara nyata memberi kontribusi sebesar 68,90 % terhadap kemampuan passing bawah bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten Pangkep.

Jika dilihat secara terpisah nampak bahwa koordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah bolavoli hubungannya sangat signifikan dan memberi kontribusi secara nyata sebesar 75.60 %, Hubungan tersebut dapat dipahami melalui analisis gerak dimana lengan memukul dan mengarahkan bola sesuai dengan arah yang diinginkan. Peranan mata saat memainkan bola yaitu menerima informasi dengan melihat arah dan kecepatan datangnya bola. informasi tersebut diolah dan diterjemahkan oleh pusat saraf untuk memberi perintah menuju alat gerak yakni kedua lengan untuk melakukan gerakan memainkan bola (gerakan mengayun lengan).

Dan demikian juga kekuatan otot lengan dengan kemampuan passing bawah bolavoli hubungannya juga signifikan dan memberi kontribusi nyata sebesar yakni sebesar 24,40 %. Hubungan tersebut dapat dipahami melalui analisis gerak mendorong/memukul dengan cara mengayunkan lengan kedepan kearah bola yang datang. Diawali dengan usaha menggerakkan/mengayun kedua tangan secara bersamaan dengan mengarahkan kekuatan kontraksi otot pada

lengan sesuai perkiraan kebutuhan tenaga untuk melawan tekanan bola yang datang sehingga menyebabkan bola dapat dipantulkan kembali kearah teman seregu maupun kearah lawan.

Sesuai hasil analisis yang diperoleh dapat dikatakan bahwa bila komponen kondisi fisik tersebut ditingkatkan maka kemampuan passing bawah bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten Pangkep diduga juga meningkat, hal ini dapat diperkuat oleh nilai koefisien korelasi ganda dari komponen kondisi fisik terhadap kemampuan passing bawah bolavoli dimana nilai tersebut adalah signifikan.

Nilai kontribusi dan korelasi yang telah disebutkan diatas dapat dipahami melalui proses gerakan baik koordinasi mata tangan, maupun kekuatan otot lengan, dalam melakukan gerakan mengangkat/mengayun tangan depan dan dengan kemampuan otot pada lengan hingga terjadi perkenaan pada bola dengan posisi yang tepat untuk mengarahkan bola yang akan dipassing sambil menjaga agar badan tetap tegak tanpa mengalami gangguan keseimbangan yang berarti dan setelah perkenaan lengan dengan bola. Pada tahapan ini peranan otot lengan sangat dibutuhkan untuk tetap menjaga mengontrol kekuatan dan kecepatan dalam mengarahkan bola yang akan dipassing dan perana koordinasi mata tangan adalah memberikan peran sebagai penunjang dalam mengarahkan arah gerak bola.

Dengan demikian hasil analisis yang diperoleh tersebut jika dikaitkan dengan kerangka berpikir dan kajian teori yang telah dilakukan maka, hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Husdarta dan Saputra, 2000:6 dan Piaget (dalam Lutan, 1988:352) yang menyatakan bahwa karakteristik

perkembangan biologis membatasi proses belajar, sebab aspek biologis merupakan faktor dominan bagi penguasaan atau peragaan keterampilan dalam pembinaan atlet. Aspek biologis yang dimaksud antara lain: koordinasi mata tangan, dan kekuatan otot lengan,. Dengan demikian pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung teori tersebut.

Dengan kata lain bahwa apabila koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan ditingkatkan dan dipadu dengan baik pada penerapan pada pola gerakan passing bawah bolavoli, maka secara nyata pula akan mewujudkan tingkat kemampuan passing bawah bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten Pangkep yang semakin yang baik.

Demikian pula melakukan gerakan passing bawah bolavoli dengan mengerahkan kekuatan dan kekuatan secara simultan otot pada tangan, maka diharapkan akan mencapai hasil passing bolavoli semaksimal mungkin. Karena mengingat adanya tantangan berupa memindahkan titik berat benda (bola voli) kerah vertikal, maka langkah antisipasi adalah melakukan upaya kontraksi secara maksimal pada tangan saat mengyun lengan kearah bola yang datang. Sehingga dapat dipastikan bahwa peranan koordinasi mata tangan turut menentukan. Selanjutnya M. Yunus mengemukakan bahwa untuk mencapai keberhasilan yang gemilang dalam melakukan aktivitas gerakan diperlukan koordinasi kekuatan otot yang terlibat. (M.Yunus,1992:108).

Dengan demikian cukup beralasan disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan memberi pengaruh yang berarti terhadap kemampuan passing bawah bolavoli

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dipaparkan berdasarkan kajian teori dikemukakan dalam tinjauan pustaka dan kerangka berpikir serta hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten Pangkep.
2. Ada hubungan yang signifikan kekuatan otot lengan dengan kemampuan passing bawah bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten Pangkep.
3. Ada hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan, dengan kemampuan passing bawah bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten Pangkep

B. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulannya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para guru penjas SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten Pangkep, disarankan bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan passing

bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten 47

Pangkep, hendaknya perlu memperhatikan unsur-unsur yang dapat menunjang dalam meningkatkan kemampuannya, antara lain kemampuan koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan, sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangannya .

2. Bagi para murid SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten Pangkep, direkomendasikan bahwa perlu dibekali pengetahuan tentang pentingnya mengembangkan unsur fisik koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan, karena komponen tersebut sangat berperan dan mendukung kemampuan passing bawah bolavoli murid SDN 3 Tonasa Kecamatan. Balocci Kabupaten Pangkep.
3. Untuk pengembangan hasil penelitian ini, masih diperlukan penelitian yang sejenis dengan melibatkan variabel-variabel yang lain yang relevan serta dengan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadhal, S. A. 2018. *Perencanaa Bisnis Pariwisata (Pendekatan Lean Plenning)*. Malang: UB Press.
- Boud-Bovy, Manuel & Fred Lawson 1997. *Tourism and Recreation Development: A Handbook of Phyisical Planning* Great Britain: The Architectural press Ltd.
- Busrowi dan Suwandi. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- George. D. Butler. 1976. *introduction to community recreation. Fifth edition*.mcGraw_Hill Book Company.
- Haryono, Wing. 1988. *Pariwisata Rekreasi dan Entertainment*, Bandung: Ilmu Publisher.
- Kalebos, F. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4 (3): 489-502.
- Kompas, Rabu, Juni 3, 2013, [https:// www. Google. Com/amp/s/amp. Kompas.com/travel/read/2013/07/03/2003171/Pantai.Tanjung.Bira.Prima.dona.dari.Bulukumba](https://www.Google.Com/amp/s/amp.Kompas.com/travel/read/2013/07/03/2003171/Pantai.Tanjung.Bira.Prima.dona.dari.Bulukumba)
- Kotler, P. dan Keller, K. L. 2012. *Marketing Management*. 14th edition.New Jersey: Prentice.
- Ridwan. 2018. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Saleh, S. 2013. *Hubungan Kekuatan Lengan Dan Kelentukan Togok Kebelakang Dengan Kemampuan Pukulan Lob Pada Permainan Bulutangkis Murid SD Inpres Rappocini Makassar. Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, Vol 2 (1):7
- Spillane, J. J. 1994. *Pariwisata indonesia: siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*.Kanisius. Yogyakarta.

Sudiarta, N. I dan Wirawan, P. E. 2018. *Daya Tarik Jogging Track*. Bandung: Nilacakra.

Sujarweni, W. V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Tjiptono. 2005. *Service, Quality and Satisfaction*. Yogyakarta: Andi.

Website Resmi Kabupaten Bulukumba. Profil Kabupaten Bulukumba, (Online), [https:// Bulukumbakab/ Pages/ Profil kabupaten Bulukumba](https://Bulukumbakab/Pages/Profil_kabupaten_Bulukumba), (Diakses 10 Oktober 2018).

Wijaya, K. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi: 2. Jakarta: PT Indeks.

Undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional.

RIWAYAT HIDUP



MUH. NASRUL NURDIN, Dilahirkan di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tempatnya kelurahan Laikang, kecamatan Ma'rang pada Tanggal 26 November 1995. Anak Kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Nurdin Dg. Paliweng dan Habaria Dg. Ke'nang.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar di SD 16 Laikang kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulaun pada tahun 2007 Peneliti melanjutkan Pendidikan di MTSN Ma'rang dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah MAN Pangkep pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya tahun 2013 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Ilmu Keolahragaan pada program studi PGSD DIKJAS S.1 sampai sekarang.